

**ANALISIS PENGARUH KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI TERHADAP
FOREIGN DIRECT INVESTMENT PADA NEGARA EMERGING MARKET ASIA**



Disusun Oleh :

Mayriska Indriawati

01021181823002

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGARUH KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI TERHADAP FOREIGN DIRECT INVESTMENT PADA NEGARA EMERGING MARKET ASIA

Disusun oleh :

Nama : Mayriska Indriawati
NIM : 01021181823002
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

Tanggal : 20 Juni 2022

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 19850612201510110

Tanggal : 11 Juni 2022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI
TERHADAP FOREIGN DIRECT INVESTMENT PADA NEGARA
EMERGING MARKET ASIA

Disusun Oleh:

Nama : Mayriska Indriawati
NIM : 01021181823002
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Juli 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 9 September 2022

Ketua



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101

Dosen Pengaji



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mayriska Indriawati
NIM : 01021181823002
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Analisis Ketidakpastian Makroekonomi Terhadap *Foreign Direct Investment* Pada Negara *Emerging Market Asia*”.

Pembimbing :

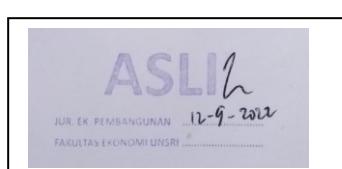
Ketua : Dr. Suhel, S.E.,M.Si
Anggota : Dr. Abdul Bashir.,S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 27 Juli 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan yang saya buat tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 9 September2022

Pembuat Pernyataan



Mayriska Indriawati
NIM. 01021181823002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Ketidakpastian Makroekonomi Terhadap *Foreign Direct Investment* Pada Negara *Emerging Market Asia*”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih derajat gelar sarjana Ekonomi program stata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh dari ketidakpastian makroekonomi pada negara *emerging market Asia* dengan menggunakan metode *generalized autoregressive conditional heteroskedasticity* (GARCH).

Penulis berharap sekiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi pihak yang membacanya sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini hingga selesai. Skripsi ini disadari masih sangat jauh dari kata sempurna sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

Palembang, 9 September 2022

Penulis,



Mayriska Indriawati

NIM. 01021181823187

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tentu tidak terlepas dari berbagai kendala dalam prosesnya. Namun kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT berserta junjungannya Nabi besar Muhammad SAW Karena dengan segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya atas kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis mampu mengatasi berbagai tantangan dalam proses pembuatan skripsi hingga dapat terselesaikan. Serta mendapatkan gelar pendidikan yang lebih tinggi dan dilancarkan untuk meraih cita-citanya.
2. Kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Taufiq, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Dr. Muklis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Pembangunan
5. Bapak Dr. Suhel.,S.E.,M.Si selaku pembimbing 1 serta Bapak Dr. Abdul Bashir.,S.E.,M.Si selaku pembimbing 2 yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaganya untuk membantu memberikan masukan maupun kritik

yang membangun dalam proses pembuatan skripsi hingga mencapai tahap akhir.

6. Ibu Sri Andaiyani, S.E., M.S.E selaku dosen penguji yang telah memberikan saya bantuan berupa masukan dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan yang selalu siap sedia dalam membantu memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menunjang penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Staff, Pegawai Dekanat dan Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Yang telah membantu saya dalam hal administrasi selama masa perkuliahan hingga saat melakukan penulisan skripsi ini.
9. Kepada Adik ku Vino yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penulisan skripsi, hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Bude, Kak Aan dan Kak Ari yang telah membantu serta memberikan dukungan kepada penulis hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan Ekonomi Pembangunan 2018 atas kebersamaan dan pengalaman selama perkuliahan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
12. Kepada Febriyanti, Devi dan Febiola yang selalu membantu dan

memberikan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Sahabat seperjuangan Tiara, Vinna, Nadia, Indri, Sulas, Resty, Elycia, Ranti, Levia, dan Novi yang selalu memberikan semangat dan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Palembang, 9 September 2022



Mayriska Indriawati

NIM. 01021181823002

ABSTRAK
**ANALISIS PENGARUH KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI TERHADAP
FOREIGN DIRECT INVESTMENT PADA NEGARA EMERGING MARKET
ASIA**

Oleh:

Mayriska Indriawati; Suhel; Abdul Bashir

Foreign Direct Investment berperan penting bagi perekonomian di suatu negara yang menjadi sumber aliran modal yang stabil. Aliran modal investasi asing langsung dipengaruhi oleh faktor ketidakpastian makroekonomi. Faktor ketidakpastian makroekonomi tersebut adalah GDP, nilai tukar, inflasi, dan korupsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketidakpastian makroekonomi terhadap *foreign direct investment* pada negara *emerging market* Asia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang terdiri dari data *time series* dan *cross section*. Data *time series* dalam penelitian ini memiliki rentan waktu 21 tahun dari tahun 2000-2020 dan data *cross section* pada penelitian ini terdiri dari 4 negara *emerging market* Asia yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand dan Philipina. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *generalized autoregressive conditional heteroskedasticity* (GARCH). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel makroekonomi yang terdiri dari *Gross domestic product* (GDP), inflasi, nilai tukar, dan korupsi berpengaruh positif dan signifikan pada negara *emerging market* Asia. Akan tetapi pada variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *foreign direct investment* pada negara *emerging market* Asia.

Kata kunci: Ketidakpastian makroekonomi, *Foreign Direct Investment*



Dr. Suhel, S.E., M.Si

NIP. 196610141992031003

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP198506122015101101

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT
**ANALYSIS OF THE EFFECT OF MACROECONOMIC UNCERTAINTY
ON FOREIGN DIRECT INVESTMENT IN ASIAN EMERGING MARKET
COUNTRIES**

By:

Mayriska Indriawati; Suhel; Abdul Bashir;

Foreign Direct Investment has an important role in the economy of a country which is a source of stable capital flows. The flow of foreign direct investment capital is influenced by macroeconomic uncertainty factors. The macroeconomic uncertainty factors are GDP, exchange rate, inflation, and corruption. This study aims to analyze the effect of macroeconomic uncertainty on foreign direct investment in Asian emerging market countries. This study aims to analyze the effect of macroeconomic uncertainty on foreign direct investment in Asian emerging market countries. The data used in this study is secondary data, which consists of time series and cross section data. The time series data in this study has a time span of 21 years from 2000-2020 and the cross section data in this study consists of 4 Asian emerging market countries, namely Indonesia, Malaysia, Thailand, and the Philippines. The analytical technique used in this study is generalized autoregressive conditional heteroskedasticity (GARCH). The results show that macroeconomic variables consisting of Gross domestic product (GDP), inflation, exchange rates, and corruption have a positive and significant impact on Asian emerging market countries. However, the inflation variable has a negative and insignificant effect on foreign direct investment in Asian emerging market countries.

Keywords: Macroeconomic uncertainty, *Foreign Direct Investment*

First Advisor



Dr. Suhel, S.E., M.Si

NIP. 196610141992031003

Member



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP198506122015101101

Acknowledge by,

Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	<p>Nama : Mayriska Indriawati NIM : 01021181823002 Tempat, Tanggal Lahir: Padang, 24 Mei 2000 Alamat : Sekip Jl. Sawah besar Handphone : 081993664712</p>
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum menikah
Tinggi Badan	155 cm
Berat Badan	54 Kg
Email	mayriskaindriawati05@gmail.com
PENDIDIKAN	
2006-2012	SD Muhammadyah 5 Palembang
2012-2015	SMP Negeri 6 Palembang
2015-2018	SMA Negeri 15 Batam
2018-2022	Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
PENGALAMAN ORGANISASI	<ul style="list-style-type: none"> • Staff HRD U-READ Unsri 2019-2020 • Anggota Divisi Danus PIS 2019-2020 • Anggota UKHUWAH Unsri 2019-2020

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT...	X
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Praktis	11
1.4.2 Manfaat Akademis.....	11
1.4.3 Manfaat Teoritis	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Neoklasik.....	12
2.1.2 Teori Pertumbuhan Sollow	12
2.1.3 Teori Pertumbuhan Endogen	13
2.2 Konsep dan Definisi.....	15
2.2.1 Foreign Direct Investment (FDI).....	15
2.2.2 Nilai Tukar	16
2.2.3 Inflasi Struktural	17
2.2.4 Korupsi	19
2.3 Penelitian Terdahulu.....	20

2.4 Kerangka Pemikiran	24
2.5 Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Ruang Lingkup	27
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	27
3.3 Metode Pengumpulan Data	28
3.4. Metode Analisis Data	28
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Negara <i>emerging market</i> Indonesia	33
4.1.2 Negara <i>emerging market</i> Malaysia	34
4.1.3 Negara <i>Emerging Market</i> Philipina	34
4.1.4 Negara <i>Emerging Market</i> Thailand	35
4.2 Model Arima Terbaik	35
4.2.1 Negara <i>emerging market</i> Indonesia	36
4.2.2 Negara <i>emerging market</i> Malaysia	36
4.2.3 Negara <i>Emerging Market</i> Philipina	37
4.2.4 Negara <i>Emerging Market</i> Thailand	37
4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	38
4.4 Model GARCH	38
4.3.1 Negara <i>Emerging Market</i> Indonesia	39
4.3.2 Negara <i>emerging market</i> Malaysia	40
4.3.3. Negara <i>Emerging Market</i> Philipina	41
4.3.4 Negara <i>Emerging Market</i> Thailand	41
4.4. Uji Heteroskedastisitas Model GARCH.....	42
4.5 Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR KEPUSTAKAAN	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1 ADF Test Pada Tingkat 1nd difference.....	34
Tabel 4.2 ADF Test Pada Tingkat 1nd difference.....	35
Tabel 4.3 ADF Test Pada Tingkat 1nd difference.....	35
Tabel 4.4 ADF Test Pada Tingkat 1nd difference.....	36
Tabel 4.5 Hasil Model ARIMA (1,1,2).....	37
Tabel 4.6 Hasil Model ARIMA (1,1,2).....	37
Tabel 4.7 Hasil Model ARIMA (1,1,2).....	38
Tabel 4.8 Hasil Model ARIMA (1,1,2).....	38
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas Model ARIMA.....	39
Tabel 4.10 Model GARCH	40
Tabel 4.11 Model GARCH	41
Tabel 4.12 Model GARCH	42
Tabel 4.13 Model GARCH	42
Tabel 4.14 Uji Heterokedastisitas	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Foreign Direct Investment di Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand tahun 2000-2020.....	4
Gambar 1.2 GDP di Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand Tahun 2000-2020	6
Gambar 1.3 CPI di Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand Tahun 2000-2020.....	8
Gambar 2.1 Kurva Demand Inflation.....	18
Gambar 2.2 Kurva Cost Inflation.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Data FDI, GDP, Inflasi, Kurs, dan CPI.....	56
Lampiran 2 Uji Root Test, Model ARIMA, Uji Heterokedastisitas, GARCH, Heterokedastisitas Negara Indonesia	60
Lampiran 3 Uji Root Test, Model ARIMA, Uji Heterokedastisitas, GARCH, Heterokedastisitas Negara Malaysia	66
Lampiran 4 Uji Root Test, Model ARIMA, Uji Heterokedastisitas, GARCH, Heterokedastisitas Negara Thailand	72
Lampiran 5 Uji Root Test, Model ARIMA, Uji Heterokedastisitas, GARCH, Heterokedastisitas Negara Filipina	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

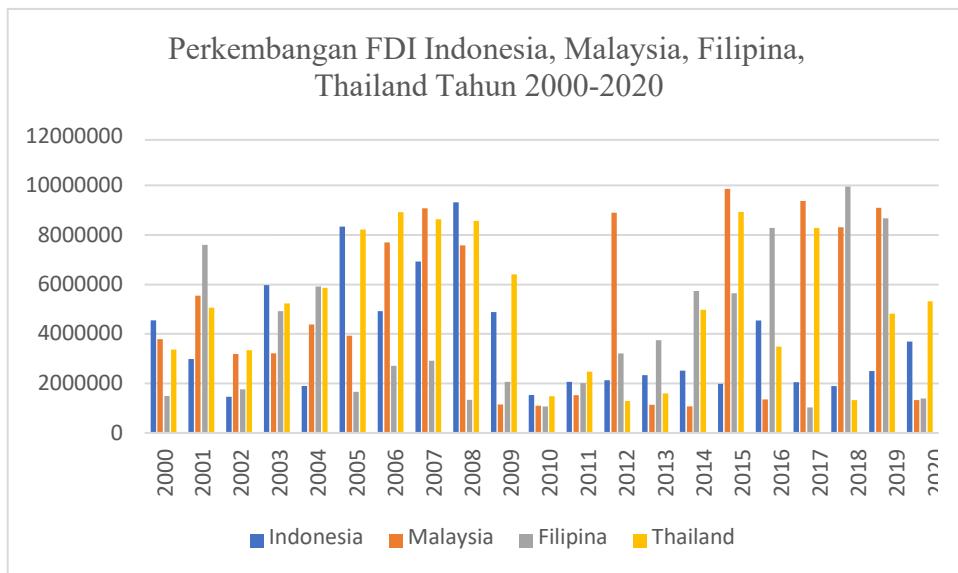
Pembangunan ekonomi di suatu negara membutuhkan banyak sumber pемbiayaan dari dalam dan luar negeri. Ada bermacam cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi persoalan pembangunan ekonomi pada suatu negara. Salah satu caranya adalah dengan menarik para investor asing untuk menanamkan modal di negara tersebut (Shopia & Sulasmiyati, 2018)

Pada era globalisasi, aliran investasi jangka panjang *foreign direct investment* (FDI) akan lebih menguntungkan bagi suatu negara dari pada pengelolaan yang bersumber dari utang luar negeri Febriana & Muqorobbin, (2002). *Foreign direct investment* (FDI) menjadi sumber vital sebagai pendanaan eksternal secara global yang digunakan sebagai pendorong perkembangan pada negara maju maupun negara berkembang omodero, (2013). Pertumbuhan pada suatu negara membutuhkan investasi asing langsung sebagai penambah devisa di suatu negara.

Foreign direct investment (FDI) berperan penting bagi perekonomian internasional termasuk di kawasan *emerging market*. *Emerging market* merupakan negara yang menjadi pemain utama dalam perekonomian global. Negara *emerging market* terdiri dari 80% dari populasi global, dan mewakili 20% dari ekonomi

dunia. Oleh sebab itu, kawasan *emerging market* berpotensial untuk berinvestasi baru dengan struktur pasar yang stabil dan memperoleh laba jangka panjang (BlackRockInvestmentInstitute, 2011).

Asia kawasan sebagai penerima *foreign direct investment* (FDI) terbesar diantara kawasan *emerging* dunia lainnya Fachrulloh & Mawardi, (2018). *Emerging Asia* mencakup 50 persen dari total *foreign direct investment* (FDI) kepada kawasan negara-negara *emerging* di dunia. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh UNCTAD diperoleh kesimpulan bahwa negara *emerging market* yang berada di dalam wilayah Asia melakukan perubahan kebijakan yang dapat membuat investor menjadi lebih tertarik menanamkan modalnya. Sebagai contoh untuk negara Indonesia memperkenalkan 15-year income tax breaks untuk perusahaan asing yang melakukan investasi di beberapa daerah tertentu. Begitupula dengan Malaysia yang mengijinkan perusahaan asing menanamkan modalnya 100% di dalam perusahaan *brokerage* dan *venture capital*. Thailand memperkenalkan insentif yang baru dalam proyek-proyek farmasi.



Gambar 1.1 Perkembangan Foreign Direct Investment di Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand tahun 2000-2020

Sumber: World Bank, diolah

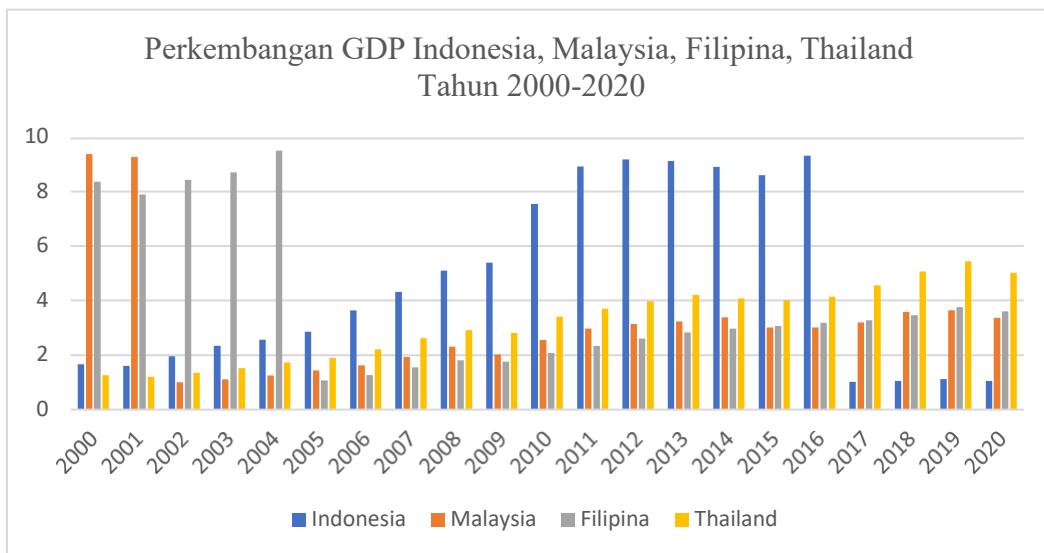
Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa laju pergerakan *foreign direct investment* (FDI) di negara Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand cenderung mengalami fluktuasi yang cukup tinggi. Indonesia menjadi negara tertinggal jika dibandingkan dengan Malaysia, Filipina, dan Thailand. Hal ini disebabkan oleh berbagai hambatan investasi yang dihadapi oleh investor yang akan menanamkan modalnya di Indonesia. Regulasi yang menghambat, permasalahan lahan, dan ketenagakerjaan yang menjadi faktor hambatan bagi investor.

Krisis moneter yang terjadi menyebabkan tingkat investasi menjadi tidak pasti sebagai akibat fluktuasi yang cukup tinggi pada tahun 2010 hingga sampai 2015. Penurunan tingkat *foreign direct investment* (FDI) terjadi pada tahun 2018 yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adalah pengetatan kebijakan

moneter di Amerika Serikat dan perang dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok yang berdampak langsung pada arus keluar negara *emerging market*.

Kebijakan apa saja yang dapat memicu dalam meningkatkan *foreign direct investment* (FDI) dan bisa ditujukan kepada faktor apa saja yang memiliki peran penting untuk meningkatkan ketertarikan para investor asing untuk menginvestasikan modalnya dalam bentuk investasi asing langsung. (Wilantari et al., 2020).

Pada suatu negara sangat penting untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi *foreign direct investment* (FDI). Investasi jenis ini lebih menguntungkan dibandingkan dengan investasi yang tidak langsung. Berbeda dengan investasi tak langsung, seperti investasi porto folio yang bisa tiba-tiba ditarik oleh investor, FDI lebih bersifat komitmen jangka panjang, sehingga dianggap lebih bernilai bagi suatu negara. Menurut Afni Romadhona (2016) ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi aliran investasi asing langsung di suatu negara. Faktor tersebut terdirir dari dua bagian, yaitu faktor domestik dan faktor global. Faktor domestik adalah term pada suatu negara yang berperan sebagai penerima dalam menarik minat investor untuk berinvestasi. Sedangkan faktor global merupakan term yang terjadi pada perekonomian global.



Gambar 1.2 GDP di Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand Tahun 2000-2020

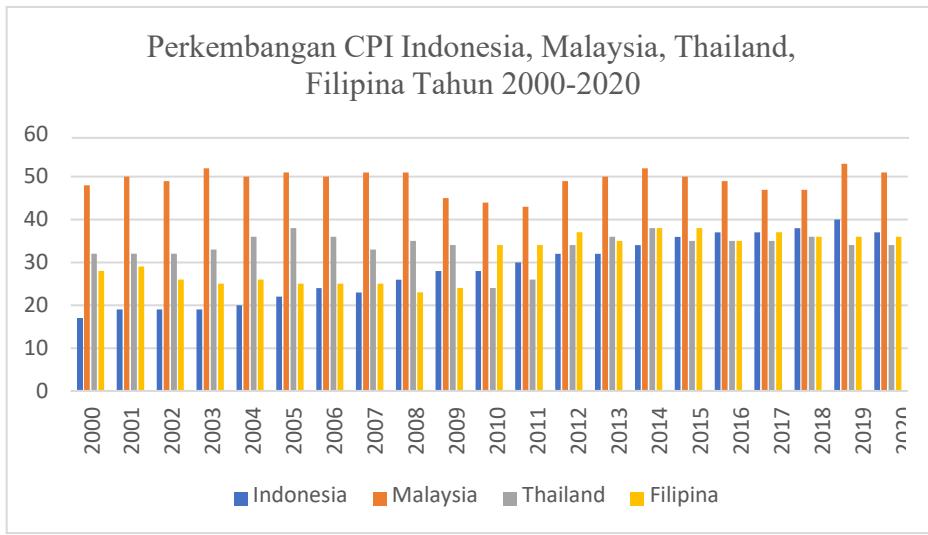
Sumber: World Bank, diolah

Selain itu, pada aliran masuk *foreign direct investment* (FDI) dipengaruhi oleh *gross domestic product* (GDP). Jika pendapatan di suatu negara semakin tinggi, maka kondisi perekonomian pada negara tersebut dapat dikatakan stabil. Olehkarena itu, para investor asing akan menginvestasikan modalnya di negara tersebut. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi & Triaryati, (2015) menyatakan bahwa *gross domestic product* berpengaruh positif terhadap aliran investasi asing langsung, karena dengan meningkatnya *gross domestic product* menyebabkan peningkatan daya tarik FDI ke negara Indonesia.

Pada Gambar 2 dapat disimpulkan bahwa Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan 2016 memiliki *gross domestic product* (GDP) tertinggi di setiap tahunnya. Namun, satu tahun setelahnya, *gross domestic product* (GDP) Indonesia mengalami penurunan hingga tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh persoalan makroekonomi yang belum terselesaikan seperti, adanya larangan ekspor

komoditas di beberapa negara. Perolehan *gross domestic product* (GDP) tertinggi selanjutnya adalah Thailand, Filipina dan Malaysia. *gross domestic product* (GDP) sangat mempengaruhi aliran masuk *foreign direct investment* (FDI).

Pergerakan inflasi di kawasan Asia sebagian besar di pengaruhi oleh adanya perubahan harga komoditas. Terjadinya kenaikan tingkat inflasi secara mendadak akan mempengaruhi kegiatan impor barang dan jasa. Hal ini dapat menyebabkan banyaknya valuta asing yang dikeluarkan untuk transaksi impor terhadap mata uang domestik, sehingga dapat mendorong nilai tukar domestik terapresiasi (Wilantari et al., 2020). Nilai tukar meningkat dapat meningkatkan *foreign direct investment* (FDI) karena daya beli masyarakat yang tinggi. Nilai tukar berpengaruh sangat besar terhadap perekonomian. Oleh sebab itu, nilai tukar mempunyai peran penting dalam penentuan harga relatif di pasar dunia yang dapat meningkatkan otoritas pada pergerakan nilai tukar.



Gambar 1.3 *Corruption Persepective Index (CPI)* di Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand Tahun 2000-2020

Sumber : Transparency International, diolah

Bénassy-Quéré et al. (2005) menyatakan bahwa kebebasan ekonomi dan politik apabila diimbangi dengan tingkat korupsi yang rendah, maka akan dapat mensejahterakan suatu negara. Hal terebut memberikan efek ketidakpastian yang menguntungkan bagi perekonomian.

Berdasarkan Gambar 1.3 dapat diketahui bahwa Malaysia mendapat posisi tingkat korupsi terendah. Sementara negara Indonesia, Filipina, dan Thailand tidak menunjukkan adanya perubahan yang signifikan, setiap tahun cenderung memiliki tingkat korupsi yang tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Korupsi sering terjadi di negara-negara berkembang Korupsi di Filipina dan Thailand terjadi pada kasus korupsi seperti, perilaku korupsi dengan memberikan peluang kesempatan kepada anggota keluarga dan orang-orang terdekat. Di Indonesia perilaku korupsi kerap dianggap sebagai suatu hal yang lumrah sampai membuat politik dinasti Saragih, (2019). Sepanjang 25 tahun terakhir, pada tahun 2019 negara Indonesia

berada pada skor 40/100, kondisi perekonomian sangat menjanjikan dan investasi berkembang. Perilaku korupsi yang terjadi secara inheren dapat memberikan efek ketidakpastian bagi perekonomian.

Peranan kelembagaan menjadi aspek penting bagi suatu negara untuk menarik para investor asing. Kualitas institusi atau kelembagaan di bagi menjadi tiga yaitu, *government effectiveness, rule of law, dan corruption* Wilantari et al., (2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nawatmi, (2016) menyatakan bahwa variabel korupsi memiliki nilai pengaruh besar bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu negara dibandingkan dengan *government effectiveness* dan *rule of law*.

Corruption Perception Index (CPI) dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa suatu negara akan memberikan keuntungan yang lebih tinggi dengan melihat indeks persepsi korupsi suatu negara. Dalam hal ini semakin tinggi nilai CPI maka semakin kecil angka korupsi di negara tersebut. Ini membuat resiko yang di ambil para pemodal asing semakin kecil, karena membaiknya kualitas birokrasi akan berdampak positif terhadap FDI bahwa ketidakpastian regulasi dalam pengurusan investasi akan menambah biaya investasi. CPI yang tinggi juga dapat menandakan bahwa iklim investasi di negara tersebut dalam keadaan baik (Nawawi, 2018).

Kondisi fundamental ekonomi setiap negara menjadi salah satu faktor terpenting dalam berkembangnya *foreign direct investment* di negara tersebut. Beberapa penelitian seperti Wilantari et al., (2020); Hasli, (2015); dan Shopia & Sulasmiyati, (2018) memberikan indikasi bahwa kondisi fundamental

makroekonomi menjadi aspek penting dalam meningkatkan *foreign direct investment* (FDI) di suatu negara. Sehingga kebijakan makroekonomi harus sesuai dan harus insentif untuk menarik investasi asing. Keputusan investasi oleh pihak asing dipengaruhi oleh beberapa faktor fundamental makroekonomi suatu negara. Faktor fundamental makroekonomi yang berpengaruh terhadap penanaman modal asing antara lain tingkat inflasi, nilai tukar, dan CPI.

Setelah terjadinya krisis di Asia, kinerja perekonomian di bantu oleh kebijakan makro dalam mengatasi *recovery*. Dampak yang dihadapi oleh ekonomi makro seperti masalah terhadap pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan nilai tukar. Konteks tersebut penting untuk dipelajari sebagai risiko adanya ketidakpastian.

Dalam menganalisis ketidakpastian makroekonomi terhadap pengaruh aliran masuk *foreign direct investment* ke suatu negara ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan. Pertama, menurut penelitian dari al-Matari et al., (2021) memaparkan bahwa tingginya ketidakpastian kebijakan ekonomi akan berdampak terhadap keputusan investasi dalam jangka panjang dimana investasi kedepannya akan menurun secara terus-menerus. Kedua, ketidakpastian ekonomi memberikan efek negatif terhadap investasi karena ketidakpastian yang tinggi akan menunda investasi. Ketiga, aspek yang harus diperhatikan mengenai dampak dari ketidakpastian makroekonomi pada pola aliran FDI berasal dari nilai tukar, risiko politik dan inefisiensi kelembagaan (Canh et al., 2019)

Sementara, di sebagian besar negara Asia juga mengalami permasalahan yang penting terhadap tata kelola pemerintahan dan kualitas kelembagaan atau terjadinya

inefisiensi kelembagaan Wilantari et al., (2020). Hal tersebut menjadikan beberapa negara mereformasi kebijakan kelembagaan, legislasi dan pengaturan kelembagaan yang bertujuan untuk dapat menarik lebih aliran foreign direct investment (Buchanan et al., 2012).

Tingkat korupsi yang rendah dan pelaksanaan kontrak yang baik memiliki hubungan dengan *foreign direct investment*. Kebebasan ekonomi dan politik jika diimbangi dengan tingkat korupsi yang rendah dapat memberikan tingkat kesejahteraan yang tinggi di suatu negara BeBénassy-Quéré et al., et al., (2007). Dengan demikian, dalam mengurangi tingkat korupsi hal tersebut menjadi penentu yang sangat penting terhadap penilaian institusi yang memiliki kualitas tinggi. praktik korupsi yang terjadi secara inheren memberikan efek ketidakpastian dimana hal tersebut tidak menguntungkan bagi perekonomian. Aspek mengenai dampak dari ketidakpastian makroekonomi pada pola aliran *foreign direct investment* (FDI) berasal dari pertumbuhan ekonomi nilai tukar, inflasi, dan *Corruption Perception Index* (CPI). Hal tersebut sangat penting untuk dipelajari sebagai pengaruh resiko dari adanya ketidakpastian.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh ketidakpastian makroekonomi terhadap *foreign direct investment* pada Negara *emerging market Asia*.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian makroekonomi terhadap *foreign direct investment* pada Negara *emerging market Asia*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi wacana tambahan terkait pengaruh ketidakpastian makroekonomi terhadap *foreign direct investment* yang ada di *emerging market* Asia.

1.4.2 Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai ketidakpastian makroekonomi terhadap *foreign direct investment* pada negara *emerging market* Asia. Sehingga dapat dijadikan referensi maupun pembanding untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melihat pengaruh ketidakpastian makroekonomi terhadap foreign direct investment pada Negara *emerging market* Asia. Sehingga diharapkan mampu menjadi sumber referensi tambahan bagi pihak terkait.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afni Romadhona, N. (2016). Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto, Corruption Perception Index, Dan Indeks Harga Saham Terhadap Foreign Direct Investment Di Indonesia Periode (2005-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen (Jm)*, 4(2), 42–54.
- Al-Matari, E. M., Mgammal, M. H., Senan, N. A. M., & Alhebri, A. A. (2021). Determinants Of Foreign Direct Investment In Gcc Countries: An Empirical Analysis. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(4), 69–81. <Https://Doi.Org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No4.0069>
- Bénassy-Quéré, A., Coupet, M., & Mayer, T. (2005). No 2005-05 April Institutional Determinants Of Foreign Direct Investment.
- Blackrockinvestmentinstitute. (2011). Are Emerging Markets The Next Developed Markets ? *Blackrock Investment Institute*, August, 28. <Https://Www.Blackrock.Com/Corporate/Literature/Whitepaper/Are-Emerging-Markets-The-Next-Developed-Markets-Us.Pdf>
- Buchanan, B. G., Le, Q. V., & Rishi, M. (2012). Foreign Direct Investment And Institutional Quality: Some Empirical Evidence. *International Review Of Financial Analysis*, 21(24), 81–89. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Irfa.2011.10.001>
- Dewi, T. M., & Cahyono, H. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Bi Rate, Dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 4(3), 1–7.
- Fachrulloh, N. E., & Mawardi, M. K. (2018). Analisis Determinan Foreign Direct Investment Di Negara Emerging Market Asia Periode 2011-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*|Vol, 57(2), 166.
- Faroh, A., & Shen, H. (2015). Impact Of Interest Rates On Foreign Direct Investment : Case Study Sierra Leone Economy. *International Journal Of Business Management And Economic Research*, 6(1), 124–132.
- Febriana, A., & Muqorobbin, M. (2002). Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 17–35. <Https://Doi.Org/10.9744/Jak.4.1.Pp.17-35>
- Febrina, P., & , S. (2014). Pengaruh Kebijakan Makroekonomi Dan Kualitas Kelembagaan Terhadap Foreign Direct Investment Di Asean 6. *Media Ekonomi*, 22(3), 241–260. <Https://Doi.Org/10.25105/Me.V22i3.3194>
- Güney, Elin Ö. (2020). Macroeconomic Uncertainty And Investment Relationship For Turkey. *Economic Journal Of Emerging Markets*, 12(2), 151–166. <Https://Doi.Org/10.20885/Ejem.Vol12.Iss2.Art3>

- Hasli, A. (2015). Determinan Of Fdi Inflow In Asia. *Journal Of Emerging Economies And Islamic Research*, 3.
- Nawatmi, S. (2016). Pengaruh Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Studi Empiris Negara-Negara Asia Pasifik. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(1),14–25.
- Nawawi, M. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign DirectInvestment Di Lima Negara Asean. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 72–80.
<Https://Journal.Untar.Ac.Id/Index.Php/Jmieb/Article/View/1662>
- Omodero. (2013). The Effect Of Foreign Debt On The Economic Growth Of Nigeria. *Management Dynamics In The Knowledge Economy*, 7(3), 291–306.<Https://Doi.Org/10.25019/Mdke/7.3.01>
- Prasetyo, D. D., Adenan, M., & Jumiati, A. (2016). Analisis Determinasi Foreign Direct Investment Di Asean-5 Tahun 2005-2014 (Analysis Of Determination Foreign Direct Investment In Asean-5 Period 2005- 2014). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 2014, 1–7.
- Saifullah Malik, S. M. (2013). Empirical Analysis Of Macroeconomic Indicators As Determinants Of Foreign Direct Investment In Pakistan. *Iosr Journal Of Business And Management*, 7(2), 77–82.
<Https://Doi.Org/10.9790/487x-0727782>
- Shopia, & Sulasmiyati. (2018). Pengaruh Foreign Direct Invesment, Ekspor, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Asean (Studi Pada Produk Domestik Bruto Indonesia , Malaysia , Dan Thailand Periode Tahun 2007 - 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 61(3), 20–28. <Administrasibisnis.Studentjournal.Ub.Ac.Id%0a20>
- Supranto. (2008). *Statistika Teori Dan Aplikasi* (Ketujuh). Erlangga.
- Wilantari, R. N., Saragih, G. S., & Prianto, F. W. (2020). *Persepsi Korupsi Dan Kondisi Makroekonomi Terhadap Investasi Asing Di Indonesia, Filipina Dan Thailand*. Media Trend.
<Https://Doi.Org/10.21107/Mediatrend.V15i1.6745>
- Zurianti. (2016). Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers Surakarta. *Analisis Foreign Direct Investment Di Asean-5, September*, 189–200.